

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika dan pengaruh dalam penelitian ini banyaknya sampel yang diambil ada 68 responden yaitu 34 kelas eksperimen dan 34 kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen peneliti menggunakan metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa, tanya jawab, diskusi yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Pada tahap awal penelitian, peneliti menggali kembali pengetahuan siswa pada materi yang berkaitan dengan aritmatika sosial yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam mengingat dan memahami terkait materi yang telah diajarkan oleh guru mata pelajaran matematika. Kemudian siswa di berikan lembar kerja siswa oleh peneliti dengan materi aritmatika sosial. Siswa mengerjakan secara mandiri dengan pendampingan si peneliti untuk mengontrol aktifitas belajar para siswa dikelas eksperimen. Kemudian di akhir penelitian, peneliti memberikan tes (ulangan) yang berupa soal *post test* terkait dengan materi aritmatika sosial untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas eksperimen.

Sedangkan pada kelas kontrol peneliti memberikan *treatment* yang berupa pembelajaran konvensional. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini peneliti hanya menerapkan metode ceramah dan tanya jawab kemudian setelah itu peneliti memberikan tes (ulangan) yang berupa soal *post test* terkait dengan materi aritmatika sosial untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas kontrol.

Hasil dari nilai *post test* ini dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui kemampuan belajar siswa setelah diberikan *treatment* pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. *Treatment* ini diberikan pada waktu jam pelajaran matematika berlangsung. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebasnya “metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa ” dan variabel terikatnya “hasil belajar”.

### **1. Pengaruh Pengaruh Metode Resitasi Menggunakan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mtsn Sumberejo Blitar.**

Kegiatan interaksi belajar mengajar harus selalu ditingkatkan efektifitas dan efidsiensinya. Dengan banyaknya kegiatan pendidikan di sekolah, dalam usaha meningkatkan mutu dan frekuensi di sekolah, maka sangat menyita waktu siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut. untuk mengatasi keadaan tersebut guru perlu memberikan tugas pada siswa.<sup>67</sup> Tugas dan resitasi tidak sama denga pekerjaan rumah(PR), tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas biasanya di kerjakan dirumah,perpustakaan. Resitasi merangsang anak untuk belajar aktif, baik secara individual ataupun kelompok.<sup>68</sup>

Metode resitasi digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan berupa lembar kerja siswa, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari materi dapat

---

<sup>67</sup>Rostiyah,*Strategi Belajar Mengajar, Salah Satu Unsur Pelaksanaan Strategi Belajar*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.132

<sup>68</sup>Syaiful bahri djamarah dan aswan zain, *Strategi Belajar....*hal. 85

lebih terintegritasi. Hal ini terjadi disebabkan siswa mendalami situasi atau pengalaman yang berbeda. Di samping itu memperoleh pengetahuan dengan cara melaksanakan tugas akan memperluas dan memperkaya pengalaman serta ketrampilan siswa di sekolah.

Dengan kegiatan melaksanakan resitasi menggunakan lembar kerja siswa , siswa menjadi lebih aktif belajar dan merangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri.

Dengan demikian metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar keas VII MTsN Sumberjo dapat memengaruhi hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut diketahui melalui uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan *t-test*.

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis data maka pada bagian ini akan dibahas hasil pengujian hipotesis sebagai dasar membuat kesimpulan. Setelah analisis data penelitian selesai, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut ke dalam tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan dari hasil penelitian yang menggambarkan adanya pengaruh penggunaan metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa dan menggunakan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa. Pada tabel ini di dalamnya memuat nilai dari  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dapat dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  . Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, lalu diambil suatu kesimpulan untuk menolak ataupun menerima suatu hipotesis. Hasil rekapitan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
Ada pengaruh metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Sumberejo Blitar	1. $t_{hitung}$ (4.720) dengan perhitungan manual	$t_{tabel} = 2,000$ (taraf 5%) berarti Signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$	$H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima	Ada pengaruh metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Sumberejo Blitar

Berdasarkan penyajian dan analisis data, hasil *post test* kedua kelas diuji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan *Software SPSS 16.0 for windows*. Berdasarkan gambar 4.5 yang diperoleh dari perhitungan uji *kolmogorof-smirnov*, kita dapat melihat bagian *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kolom nilai kelas eksperimen sebesar 0,667 sedangkan pada kolom nilai kelas kontrol sebesar 0,510. Hal itu berarti hasil belajar kelas eksperimen memiliki sign. 0,667 dan kelas kontrol memiliki sign. 0,510. Karena pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $\geq 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini bertujuan untuk dapat diuji hipotesis dengan uji *t-test*.

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil nilai *post test* siswa kelas VII A dan VII B menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 83,52 dan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 75,00 dengan ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Dan

dari analisis data menggunakan uji *t-test* dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikansi pembelajaran adalah 0,000, maka  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} = 4,720 \geq t_{tabel} = 2,000$ . Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII MTsN Sumberjo Blitar.

Dari uraian data di atas dapat disimpulkan bahwa metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Sumberjo Blitar. Hal ini terjadi karena pembelajaran dengan menggunakan pendekatan metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Sehingga matematika tidak lagi dirasakan sebagai sesuatu yang abstrak bagi siswa, melainkan sesuatu yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Keadaan seperti ini akan membuat siswa tertarik dan senang dalam belajar matematika.

Jika hasilnya lebih baik dan efektif pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa dari pada pembelajaran konvensional hal ini sesuai dengan kelebihan metode resitasi antara lain:

1. Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktifitas belajar individual maupun kelompok. Dalam belajar siswa apabila tidak di berikan tanggungjawab yang penuh maka siswa akan pasif dan sama sekali tidak terangsang belajarnya.oleh karena itu metode resitasimenajdi jalan keluar bagi kebanyakan siswa.
2. Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa. Dengan resitasi

mengharuskan siswa untuk belajar aktif dan disiplin belajar untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru terhadap siswa

3. Memperkaya pengetahuan dan pengalaman belajar siswa. Hal tersebut sangatlah mengena di siswa karena siswa di tuntut belajar secara mandiri dengan itu siswa akan menagalami pengalaman belajar sesungguhnya dan menjadikan lebih memahami materi yang di berikan melalui tugas tersebut.
4. Pengetahuan siswa akan lebih luas. Memahami materi dengan lembar kerja siswa akan lebih mudah dan efisien, karean materi di lontarkan melauai lembar kerja siswa.<sup>69</sup>

Jika hasilnya lebih baik dan efektif pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa dari pada pembelajaran konvensional hal ini sesuai dengan kelebihan lembar kerja siswa antara lain:

1. Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
2. Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.
3. Melatih kemandirian belajar peserta didik, dan
4. Memudahkan guru dalam memberikan tugas kepada peserta didik serta didik

---

<sup>69</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Dan Mengajar*,(Jakarta: Rineka Cipta,2010), hal.96

## **2. Besarnya Pengaruh metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII MTsN Sumeberjo Blitar**

Untuk mengetahui besarnya pengaruh hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa dan pembelajaran konvensional pada siswa kelas VII MTsN Sumeberjo Blitar dihitung dengan menggunakan rumus *effect size*. Berdasarkan perhitungan nilai *effect size (d)* = 0,9013 dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh hasil belajar matematika menggunakan metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa dan pembelajaran konvensional pada siswa kelas VII MTsN Sumeberjo Blitar adalah 0,9013 didalam tabel interpretasi nilai Cohen's sebesar 82% dan termasuk dalam kategori tinggi.

Dengan menggunakan pendekatan metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa, siswa menjadi aktif dan rajin daripada menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran konvensional pembelajaran berpusat pada guru sehingga siswa pasif hanya mencatat dan mendengarkan informasi dari guru, sedangkan metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa lebih aktif. Hal tersebut di kuatkan oleh pendapat Sriyono bahwa metode resitasi digunakan untuk merangsang anak tekun, rajin dan giat belajar. Dengan merangsang anak menjadi lebih tekun secara tidak langsung anak menjadi lebih disiplin dalam proses belajar. Siswa menjadi lebih rajin dan akan berprestasi baik dengan metode pembelajaran tersebut.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Sriyono ,dkk, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*,(Jakarta: PT Rineka Cipta ), hal114

Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa, siswa menjadi mengalami pembelajaran yang aktif. Pembelajaran yang aktif bagi siswa ini akan membawa pengaruh positif terhadap daya ingat siswa. Pengaruh positif tersebut adalah siswa menjadi memiliki daya ingat kuat akan materi yang mereka terima. Dengan adanya daya ingat yang kuat akan materi maka siswa memiliki hasil belajar kognitif yang tinggi.